

**OPTIMALISASI PENERBITAN AKTA KEMATIAN DI KABUPATEN PEMALANG
PROVINSI JAWA TENGAH (Studi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah)**

Fajar Eka Pangestu

NPP. 32.0435

Asdaf Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Program Studi Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Email:

fajarekaa5111@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dra. Gatiningsih, MT

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): *The Department of Population and Civil Registration of Pemalang Regency immediately followed up on the Circular Letter of the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia Number 472.12/1242/Dukcapil of 2022 concerning the Acceleration of Implementation of Funeral Manuals with the Circular Letter of the Pemalang Regency Government Number B/6636/470/XI/2022 concerning the Acceleration of Death Reporting which is expected to be able to optimize the issuance of death certificates in Pemalang Regency, which previously achieved only 24,58% in 2023. **Purpose:** This research aims to find out how successful it is in optimizing the issuance of death certificates through the BPP (Funeral Basic Book) at the Pemalang Regency Population and Civil Registration Service. **Method:** This research uses descriptive qualitative with an inductive approach which aims to obtain data in accordance with the real situation in the field. In collecting data, the research used several methods, namely observation, interviews, and documentation. **Results:** Based on the results of this study showed: 1) Optimizing the issuance of death certificates through BPP at the Pemalang Regency Population and Civil Registration Service is good and optimal; 2) Accountability has not been achieved, because it is influenced by several factors; 3) The inhibiting factors are that the BPP is still an offline system so the government spends a lot of time and the performance is less effective and efficient; 4) The community is coordinative but still depends on the government in processing death certificates so there has been no initiation from the community who want to process death certificates independently; 5) Socialization is carried out by the sub-district together. the sub-district is still as it is and not yet complete. **Conclusion:** Pemalang Regency government should speed up the BPP to implement an online system in order to maintain stability and increase the issuance of death certificates and make it easier for the public and government to issue death certificates. Then, the sub-district and sub-district authorities in Pemalang Regency socialized the BPP and the importance of having a death certificate periodically.*

Keywords: *Optimization, Death Certificate, Funeral Book.*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang langsung menindaklanjuti Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 472.12/1242/Dukcapil Tahun 2022 tentang Percepatan Penerapan Buku Pokok Pemakaman dengan Surat Edaran Pemerintah Kabupaten Pemalang Nomor B/6636/470/XI/2022 tentang Percepatan Pelaporan Kematian yang diharapkan dapat mengoptimalkan penerbitan akta kematian di Kabupaten Pemalang yang sebelumnya hanya 24,58% pencapaiannya tahun 2023. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberhasilan optimalisasi penerbitan akta kematian melalui BPP (Buku Pokok Pemakaman) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang ditinjau dari

tiga dimensi yaitu pencapaian output, pencapaian outcome dan pencapaian impact. **Metode:** Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif yang bertujuan untuk memperoleh data sesuai dengan keadaan nyata di lapangan. Dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan: 1) a) optimalisasi penerbitan akta kematian melalui BPP di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang sudah baik dan optimal, namun ada beberapa hambatan yang terdapat; 2) Pencapaian tersebut terhambat oleh beberapa faktor; 3) Faktor penghambatnya BPP masih dalam sistem offline sehingga pemerintah mengeluarkan banyak waktu dan kinerja kurang efektif dan efisien; 4) masyarakat bersifat koordinatif tetapi masih bergantung kepada pemerintah dalam pengurusan akta kematian sehingga belum ada inisiasi masyarakat yang ingin mengurus akta kematian secara mandiri; 5) sosialisasi yang dilakukan kecamatan bersama kelurahan masih seadanya belum menyeluruh. **Kesimpulan:** Pemerintah Kabupaten Pemalang mempercepat BPP untuk diberlakukan sistem online agar menjaga stabilitas dan peningkatan penerbitan akta kematian serta mempermudah masyarakat dan pemerintah dalam penerbitan akta kematian. Kemudian, pihak kecamatan, desa dan kelurahan di Kabupaten Pemalang mensosialisasikan BPP dan pentingnya kepemilikan akta kematian secara berkala.

Kata Kunci: Optimalisasi, Akta Kematian, Buku Pokok Pemakaman

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Administrasi Kependudukan sebagai suatu sistem diharapkan mampu memberikan pengawasan administratif terhadap hal-hal seperti partisipasi masyarakat dan perlindungan yang berhubungan dengan dokumen kependudukan tanpa memerlukan diskresi. Dalam urusan pemerintahan, menurut pasal 11 ayat (2) huruf f Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, administrasi kependudukan merupakan urusan pemerintah konkuren dengan kategori urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar. Peristiwa kependudukan dalam administrasi kependudukan sendiri adalah semua kejadian yang dialami oleh penduduk yang harus dilaporkan, contohnya seperti peristiwa kematian (Ripa'i, 2018).

Peristiwa kematian merupakan permasalahan krusial dalam kependudukan yang harus diangkat melalui prosedur administrasi sipil. Sebagaimana tercantum dalam pasal 44 sampai dengan 46 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan, setiap peristiwa yang berkaitan dengan kematian harus dilaporkan oleh pihak yang terkena dampak atau oleh seseorang yang menghubungi pihak yang berwenang. Instansi Pelaksana atau UPTD di lokasi terjadinya kematian. Peristiwa tersebut harus mencakup setidaknya 30 hari sejak tanggal kematian dicatat. Peristiwa kematian sering terjadi kelalaian dalam pelaporannya sehingga membuat pemerintah pusat harus mengambil langkah kedepan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang dalam angka 2024 mencatatkan kepemilikan akta kematian hanya sebanyak 24,58%. Hal tersebut cukup rendah dalam presentase penerbitan akta kematian tiap tahunnya. Pemerintah pusat mengambil langkah dengan cara menerbitkan Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 472.12/1242/Dukcapil tentang Percepatan Buku Pokok Pemakaman. Buku Pokok Pemakaman adalah buku yang berisi catatan kematian seseorang. Buku Pokok Pemakaman ini diharapkan dapat meningkatkan penerbitan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kemudian Pemerintah Kota Semarang menindaklanjuti surat edaran tersebut dengan Surat Edaran Pemerintah Kota Semarang Nomor B/6636/470/XI/2022 tentang Percepatan Pelaporan Kematian pada tanggal 23 November 2022 (Hutasoit & Pribadi, 2023).

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Permasalahan yang dialami optimalisasi penerbitan akta kematian melalui buku pokok pemakaman yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan Buku Pokok Pemakaman. Sebab masyarakat belum secara menyeluruh dalam menerima sosialisasi. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya inisiatif mandiri dari masyarakat, kurangnya upaya sosialisasi dan penyampaian informasi yang kurang efektif dari pihak kecamatan, desa dan kelurahan di Kabupaten Pemalang. Dampaknya adalah terjadinya kesenjangan informasi di antara berbagai kelompok masyarakat, yang mengharuskan pihak kelurahan dan ketua RT bekerja lebih ekstra dalam pembuatan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman (Putri Anya, 2018).

Program Buku Pokok Pemakaman masih dilaksanakan secara *offline*. Hal ini menyebabkan pegawai pemerintah terlalu lelah karena harus bekerja secara jempot bola. Kinerja pemerintah menjadi tidak efektif dan efisien. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti regulasi yang berbelit-belit dan keterlambatan gerak pemerintah untuk mengesahkan program *online* Buku Pokok Pemakaman.

Belum tersedianya pembagian tupoksi yang bertugas sebagai operator Buku Pokok Pemakaman sehingga banyak pegawai kelurahan yang merangkap tugasnya. Hal tersebut membuat kinerja menjadi tidak efisien sehingga memakan tenaga yang cukup banyak bagi pegawai kelurahan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Komparasi penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya mengenai topik penerbitan akta kematian dapat dijadikan referensi pendalaman penelitian. Berdasarkan penelitian oleh berjudul Implementasi Si Sakti dan Si Bulan sebagai Renja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang yang membahas tentang kelemahan dari Si Sakti dan Si Bulan belum terlalu nampak karena baru diluncurkan pada tahun baik. Penerapan SI SAKTI (siap menyampaikan akta kematian) dan kerjasama dengan rumah sakit dalam penerapan SI BULAN (mother action carrying akta kelahiran) yang akan memberikan keuntungan kedua belah pihak dimana akan memiliki pengelolaan data masyarakat. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik yang digunakan dalam pengambilan data ialah dengan wawancara, pengamatan dan teknik data sekunder (Alvina & Lituhayu, 2017).

Penelitian berjudul Efektivitas Pelayanan Akta Kematian melalui Aplikasi Selesai Dalam Genggaman (SALAMAN) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung Provinsi Jawa Barat oleh didapatkan sudah cukup baik dan dapat dikatakan berkualitas dalam penerapan pelayanan akta kematian di Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan induktif serta teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Judul penelitian Implementasi Cakupan Akta Kematian melalui Web PAKSEMOK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas oleh membahas topik penggunaan aplikasi PASEMOK bahwa pelayanan ini masih menemukan berbagai kendala seperti di indikator komunikasi masyarakat masih awam mengenai adanya PAKSEMOK sehingga perlu dilakukan kembali sosialisasi dan juga masalah internal pegawai. Metode yang digunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dianalisis mulai pengumpulan data, reduksi, penyajian hingga penarikan kesimpulan.

Penelitian Implementasi Program E-Service Dalam Penerbitan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang yang dilakukan oleh yang membicarakan bagaimana hasil implementasi program E-Service dalam penerbitan Akta Kematian di Kota Semarang. Kelebihan dan kekurangan program EService

yang dilaksanakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang dalam mencatatkan akta kematian. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam skripsi berjudul Implementasi Buku Pokok Pemakaman Guna Peningkatan Pencatatan Peristiwa Kematian di Kabupaten Lamongan Tahun 2022 berfokus pada bagaimana implementasi buku pokok pemakaman guna peningkatan pencatatan peristiwa kematian di Kabupaten Lamongan dan bagaimana kendala yang dihadapi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan. Metode yang dipakai kualitatif deskriptif serta data yang diambil yaitu primer dan sekunder dari observasi, teknik dokumentasi dan wawancara, dianalisis dengan reduksi, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan(Sugiarti, 2020).

Penelitian berjudul Optimalisasi cakupan Akta Kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Era Digitalisasi SIAK Terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas Tahun 2022 membahas topik optimalisasi cakupan data akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman dinilai sudah terlaksana dengan baik dan sudah optimal karena dari beberapa wawancara yang dilaksanakan menyetujui dan mengungkapkan bahwa Buku Pokok Pemakaman sudah optimal dalam pelaksanaannya di Kabupaten Banyumas, walaupun perlu adanya peningkatan untuk lebih baik lagi. Metode yang penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif yang dianalisis mulai pengumpulan data, reduksi, penyajian hingga penarikan kesimpulan.

Dalam skripsi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembuatan Akta Kematian Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2021 emahaman dan kesadaran dalam akta kematian di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, banyak masyarakat tidak mengetahui manfaat dari akta kematian tersebut, dan kesadaran masyarakat dalam pembuatan akta kematian masih minim. Lokasi dilakukan penelitian yaitu pada Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Metode yang dipakai kualitatif deskriptif serta data yang diambil yaitu primer dan sekunder serta menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara, dianalisis dengan reduksi, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan tentang Kualitas Pelayanan Pembuatan Akta Kematian Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bandung. Fokus penelitian ini yaitu membahas bagaimana pelayanan pembuatan akta kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Sementara itu, untuk teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara, dianalisis juga dengan reduksi, penyajian data, verifikasi data serta penarikan kesimpulan.

Melakukan penelitian skripsi dengan judul Pelayanan Dokumen Paket Kematian Melalui Program SEDUDO Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022. Membahas tentang pelayanan pembuatan akta kematian menggunakan Program SEDUDO di Disdukcapil Kabupaten Nganjuk. Metode yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Sementara itu, Teknik pengambilan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan(Khapiz Al-Farisi & Hasim As'ari, 2023).

Penelitian dengan judul Implementasi Program Pencatatan Akta Kematian Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang yang berfokus pada kajian terkait Implementasi Program Pencatatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang Tahun 2017 belum terlaksana dengan baik karena belum mencapai target 100 % dan masih terdapat kendala-kendala di masyarakat yaitu kurangnya partisipasi dan pengetahuan dalam pelaksanaan program

pencatatan akta kematian. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Selain itu, teknik pengambilan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni lebih memfokuskan bagaimana Buku Pokok Pemakaman dapat mengoptimalkan penerbitan akta kematian sehingga terjadi peningkatan jumlah kepemilikan akta kematian setiap tahunnya bagi masyarakat yang meninggal. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan induktif. Teori yang digunakan adalah teori optimalisasi yang memiliki enam dimensi yaitu Pencapaian Output, Pencapaian Outcome, dan Pencapaian Impact.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, yang dilakukan studi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang. Penyelidikan optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman ini ditekankan pada dimensi-dimensi Pencapaian Output, Pencapaian Outcome, dan Pencapaian Impact.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang akan digunakan yaitu pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam mengenai optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman secara komprehensif dengan menjabarkannya dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks alamiah dengan memanfaatkan metode-metode ilmiah untuk memecahkan masalah. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan metode eksploratif yang meliputi pengumpulan dan penyusunan data yang dianalisis dan diinterpretasi dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan dan mencari ide baru dalam merumuskan masalah mengenai optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Optimalisasi Penerbitan Akta Kematian Melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang

Peneliti melakukan pengukuran terkait optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang merujuk pada teori optimalisasi menurut Mardiasmo tahun 2018 dalam mengetahui bagaimana optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang (B, 2021)

3.1.1 Pencapaian Output

Dimensi pencapaian output merujuk pada program Buku Pokok Pemakaman yang dapat menyeluruh dan dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Dalam dimensi ini termuat beberapa indikator yaitu program Buku Pokok Pemakaman menjadi program yang menyeluruh.

1. Program Buku Pokok Pemakaman Menjadi Program yang Menyeluruh

Indikator ini dapat dikatakan bahwa sudah dilaksanakan dan sudah ada perkembangan program Buku Pokok Pemakaman secara signifikan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Semarang kepada masyarakat secara jemput bola. Tercatat pada 15 Januari 2023

memiliki 28 Buku Pokok Pemakaman naik sebesar 47% pada 2025 yaitu 165 Buku Pokok Pemakaman. Meninjau dari peningkatan signifikan Buku Pokok Pemakaman tersebut, masih terjadi kesenjangan yaitu program Buku Pokok Pemakaman belum dilaksanakan secara *online*. Hal ini menyebabkan pegawai pemerintah yang kuwalahan dalam penanganan pembuatan akta kematian dengan jemput bola yang intensif. Kesimpulan yang ditarik adalah bahwa Buku Pokok Pemakaman sudah meningkat secara signifikan namun masih terkendala karena Buku Pokok Pemakaman masih belum online (Amiruddin & Rakhmat, 2020).

3.1.2 Pencapaian Outcome

Konsep pencapaian outcome menggambarkan suatu pencapaian yang berdampak dalam jangka panjang. Dimana dalam dimensi ini terdapat tiga indikator yaitu penerbitan akta kematian di setiap kelurahan, wawasan dan pengetahuan tentang Buku Pokok Pemakaman, dan Kesadaran pemerintah, swasta, dan masyarakat akan pentingnya memiliki akta kematian (Mardiasmo, 2018).

1. Penerbitan Akta Kematian Di Setiap Desa dan Kelurahan

Pelayanan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan adalah pelayanan yang dilakukan sesuai dengan standar, peraturan, dan prosedur yang telah ditetapkan oleh otoritas atau lembaga yang berwenang. Upaya peningkatan penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman didukung dengan sifat proaktif pemerintah dengan melakukan jemput bola sehingga berdampak pada peningkatan penerbitan akta kematian. Kecamatan wajib mengumpulkan Buku Pokok Pemakaman per-kelurahan untuk dibawa ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang dengan tujuan untuk diterbitkan langsung akta kematiannya. Laporan rutin bersifat wajib dikumpulkan pada setiap akhir bulan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang.

2. Wawasan Dan Pengetahuan Tentang Buku Pokok Pemakaman

Indikator kedua tentang wawasan Buku Pokok Pemakaman. Penelitian yang telah dilaksanakan menyatakan bahwa tidak seluruhnya kelurahan di Kota Semarang tersosialisasi secara penuh terkait Buku Pokok Pemakaman. Istilah Buku Pokok Pemakaman masih banyak masyarakat yang belum mengerti khususnya di Kecamatan Mijen yang masih minim sosialisasi terkait Buku Pokok Pemakaman. Meskipun telah menerapkan Buku Pokok Pemakaman pada setiap kelurahan, seharusnya tetap memberikan wawasan kepada warga terkait Buku Pokok Pemakaman. Hal ini membuat program pelayanan belum efektif dan masih harus dilakukan perbaikan (B, 2021).

3. Kesadaran Pemerintah, Swasta, Dan Masyarakat

Indikator ketiga yaitu hal yang paling dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka panjang. Dalam hal kesadaran pemerintah, swasta, dan masyarakat sangat berpengaruh bagi peningkatan penerbitan akta kematian melalui program baru dari pemerintah yaitu Buku Pokok Pemakaman. Penelitian ini menyatakan kesadaran masyarakat dalam mengurus akta kematian secara mandiri masih kurang, namun pemerintah mengambil kebijak tetap melaksanakan jemput bola kepada masyarakat secara intensif dalam kepengurusan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman. Pelaporan kematian melalui Buku Pokok Pemakaman sangat didukung oleh sifat proaktif dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang, kelurahan dan desa, dan ketua RT setempat dalam bentuk jemput bola.

3.1.3 Pencapaian Impact

Pencapaian Impact menurut (Arizabal et al., n.d.) mengacu pada tolak ukur kinerja berdasarkan dampaknya secara langsung. Dalam dimensi ini terdapat satu indikator yaitu Peningkatan penerbitan dan pelaporan akta kematian di setiap kelurahan untuk disampaikan ke

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabuapten Pemalang. Pemberi layanan dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang dan penerima layanan adalah masyarakat.

1. Peningkatan Penerbitan Dan Pelaporan Akta Kematian Di Setiap Desa dan Kelurahan Untuk Disampaikan Ke Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabuapten Pemalang Secara Online

Buku Pokok Pemakaman yang dicetuskan oleh Dirjen Dukcapil membuat pemerintah memacu dari yang tidak mengurus akta kematian dikarenakan beberapa kesulitan dan alasan lain menjadi dipermudah karena pemerintah bersifat proaktif dalam menanggulangi penerbitan akta kematian yaitu melalui Buku Pokok Pemakaman. Sistem pengerjaannya masih manual yaitu dengan jemput bola kelurahan dan ketua RT. Pengiriman Buku Pokok Pemakaman dikirim secara file melalui email dan fisik. Dalam pembuatan akta kematian secara langsung oleh masyarakat melalui Buku Pokok Pemakaman dirasa kurang efektif dan efisien jika dilakukan manual. Maka dari itu, Disdukcapil Kota Semarang merancang program online Buku Pokok Pemakaman.

3.2 Faktor Penghambat Optimalisasi Penerbitan Akta Kematian Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang

Penerapan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dapat berhasil mencapai sasarannya jika terdapat kerjasama yang solid antara penyelenggara layanan dan masyarakat. Faktor-faktor pendukung seperti infrastruktur yang memadai dan kualitas sumber daya manusia yang baik juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan implementasi kebijakan tersebut. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan tersebut yaitu faktor penghambat. Faktor penghambat juga tidak boleh dipandang sebelah mata. Penelitian terhadap optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah mengidentifikasi berbagai faktor penghambat / masalah yang disesuaikan dengan dimensi teori yang dipakai dalam penelitian sebagai berikut(Sahyana, 2018) :

3.2.1 Pencapaian Output

Hambatan dalam optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang dalam pencapaian output adalah Buku Pokok Pemakaman dilaksanakan *offline* yang menyebabkan kesenjangan pihak pegawai pemerintah dengan masyarakat. Hal itu dikarenakan beberapa faktor yaitu :

1. Belum tersentuhnya informasi kepada seluruh masyarakat

Informasi yang belum tersentuh kepada seluruh masyarakat mengacu pada kondisi di mana sebagian besar atau sejumlah bagian dari masyarakat belum mendapatkan atau belum memiliki akses terhadap informasi tertentu. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidaktersediaan infrastruktur komunikasi yang memadai, keterbatasan akses terhadap teknologi informasi, atau kurangnya upaya sosialisasi penerapan Buku Pokok Pemakaman dalam pembuatan akta kematian.

2. Program Buku Pokok Pemakaman belum online

Program Buku Pokok Pemakaman yang belum *online* menyebabka pegawai pemerintah kelelahan dalam jemput bola untuk sosialisasi dan kepengurusan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman secara terus menerus. Hasil kinerja menjadi tidak efektif dan efisien. Hal ini juga dampak dari masyarakat yang belum tersentuh informasi dan kurang pemahaman tentang penerapan Buku Pokok Pemakaman.

3.2.2 Pencapaian Outcome

Hambatan optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang dari dimensi pencapaian output sebagai berikut :

1. Kurangnya wawasan penerapan Buku Pokok Pemakaman dari masyarakat

Mengacu pada prosedur atau tahapan yang rumit dan sulit dipahami oleh masyarakat umum. Ketidapahaman masyarakat akan penerapan Buku Pokok Pemakaman sebagai sarana pembuatan akta kematian. Kurangnya wawasan warga tentang apa itu Buku Pokok Pemakaman dan kurang sadar secara mandiri dalam pengurusan akta kematian menyebabkan warga masih bergantung penuh pada pemerintah (Institut et al., 2018).

2. Kesadaran masyarakat yang masih kurang

Penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Kabupaten Pemalang masih sangat langka di kuping masyarakat. Masyarakat sendiri kurang kesadaran dalam kepengurusan akta kematian. Padahal hal tersebut sangatlah penting, sehingga negara tidak perlu membuang uang untuk orang yang meninggal seperti BPJS dan bantuan sosial. Hal ini menyebabkan pegawai pemerintah bekerja ekstra dalam jemput bola ke masyarakat mengenai penerapan Buku Pokok Pemakaman.

3. Belum adanya operator khusus Buku Pokok Pemakaman

Operator khusus Buku Pokok Pemakaman sangat diperlukan dikarenakan banyak terjadi rangkap jabatan dari seksi-seksi yang berada di kelurahan. Hal tersebut menyebabkan kinerja pemerintahan menjadi tidak efisien.

3.2.3 Pencapaian Impact

Hambatan optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang dari dimensi pencapaian impact sebagai berikut :

1. Program Buku Pokok Pemakaman online belum dilaksanakan

Program Buku Pokok Pemakaman *online* jika dipercepat dan segera diluncurkan akan mempermudah kinerja pemerintah dalam pelayanan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman. Semua pengurusan dokumen menjadi satu pintu. Kinerja pemerintah yang terus-menerus melakukan jemput bola lama-lama juga akan merasa kelelahan sehingga perlu terobosan melalui media *online*.

3.3 Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan pada Optimalisasi Penerbitan Akta Kematian Melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah

Adanya faktor penghambat dalam menentukan optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman suatu pemikiran untuk dapat mencari solusi. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pada pelayanan dapat mencakup serangkaian langkah atau tindakan yang ditujukan untuk mengidentifikasi, mengurangi, atau menghilangkan faktor-faktor yang menghambat proses pelayanan. Adapun upaya – upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemukan dalam menentukan optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang dalam penelitian sebagai berikut adalah (Steven et al., 2025):

3.3.1 Pencapaian Output

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menentukan optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang ditinjau dari dimensi pencapaian output yaitu :

1. Untuk meningkatkan pemahaman kepada masyarakat kaitannya dengan pelayanan penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman yaitu melakukan sosialisasi secara menyeluruh setiap sebulan sekali selama 6 bulan terhadap pihak kecamatan dan kelurahan. Dapat juga dengan membuat program edukasi atau pelatihan secara gratis bagi masyarakat tentang prosedur pelayanan penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman
2. Untuk mempermudah kinerja pemerintah agar menjadi efektif dan efisien dalam pengelolaan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang merancang program online Buku Pokok Pemakaman disatukan menjadi satu pintu dengan aplikasi pelayanan adminduk secara online di Kabupaten Pemalang yaitu LAKONE(Adinata et al., 2025).

3.3.2 Pencapaian Outcome

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menentukan optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang ditinjau dari dimensi pencapaian outcome yaitu (Putri, 2025):

1. Melakukan perbaikan dan pembaharuan data setiap bulannya serta pengawasan lebih intensif terhadap pelaporan kematian dan penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman.
2. Upaya jemput bola beserta sosialisasi pemahaman berkala terkait Buku Pokok Pemakaman yang dilakukan pihak kelurahan bersama ketua RT kepada warga yang dilaksanakan sebulan sekali selama 6 bulan.
3. Sosialisasi secara menyeluruh setiap sebulan sekali selama 6 bulan terhadap pihak kecamatan dan kelurahan.

3.3.3 Pencapaian Impact

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam menentukan optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang ditinjau dari dimensi pencapaian impact yaitu :

1. Perancangan sistem online untuk Buku Pokok Pemakaman diintegrasikan dalam pelayanan online Dukcapil Kabupaten Pemalang yang sudah ada yaitu LAKONE.
2. Desa dan kelurahan menerapkan sistem online dalam pelayanan adminduk termasuk Buku Pokok Pemakaman untuk diintegrasikan dan diteruskan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang. Kecamatan ini harap menjadi contoh oleh kecamatan-kecamatan lain di Kabupaten Pemalang.

3.4 Diskusi Temuan Utama

Pada penelitian sebelumnya perbedaan utama yang mencolok adalah metode yang digunakan serta lokasi penelitian yang berbeda. Peningkatan Pencatatan Peristiwa Kematian di Kabupaten Lamongan Tahun berfokus pada bagaimana implementasi buku pokok pemakaman guna peningkatan pencatatan peristiwa kematian di Kabupaten Lamongan dan bagaimana kendala yang dihadapi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lamongan. Metode yang dipakai kualitatif deskriptif serta data yang diambil yaitu primer dan sekunder dari observasi, teknik dokumentasi dan wawancara, dianalisis dengan reduksi, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan(Arifni & Tefa, 2021).

Sedangkan pada penelitian Yoshandi Rendra berjudul Implementasi Si Sakti dan Si Bulan sebagai Renja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang yang membahas tentang kelemahan dari Si Sakti dan Si Bulan belum terlalu nampak karena baru diluncurkan pada tahun baik. Penerapan SI SAKTI (siap menyampaikan akta

kematian) dan kerjasama dengan rumah sakit dalam penerapan SI BULAN (mother action carrying akta kelahiran) yang akan memberikan keuntungan kedua belah pihak dimana akan memiliki pengelolaan data masyarakat. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik yang digunakan dalam pengambilan data ialah dengan wawancara, pengamatan dan observasi(Putri, 2025).

Penelitian berjudul Implementasi Pelayanan Akta Kematian melalui Aplikasi Selesai Dalam Genggaman (SALAMAN) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung Provinsi Jawa Barat didapatkan sudah cukup baik dan dapat dikatakan berkualitas dalam penerapan pelayanan akta kematian di Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan induktif serta teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi(Putri, 2025).

Pelayanan Dokumen Paket Kematian Melalui Program SEDUDO Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022. Masalah yang didapatkan yaitu masih belum tercapainya target yang ditetapkan oleh OPD setempat. Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada lokus penelitian dan konsep / teori penelitian. Sedangkan persamaannya terdapat pada program yang diteliti yang sama – sama diluncurkan oleh pemerintah(Syahrudin & Haselman, 2015).

Penelitian dengan judul Implementasi Cakupan Akta Kematian melalui Web PAKSEMOK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten membahas topik penggunaan aplikasi PASEMOK bahwa pelayanan ini masih menemukan berbagai kendala seperti di indikator komunikasi masyarakat masih awam mengenai adanya PAKSEMOK sehingga perlu dilakukan kembali sosialisasi dan juga masalah internal pegawai. Metode yang digunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dianalisis mulai pengumpulan data, reduksi, penyajian hingga penarikan kesimpulan.

Pada penelitian Implementasi Program E-Service Dalam Penerbitan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang yang membicarakan bagaimana hasil implementasi program E-Service dalam penerbitan Akta Kematian di Kota Semarang. Kelebihan dan kekurangan program E-Service yang dilaksanakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang dalam mencatatkan akta kematian. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi(Adinata et al., 2025).

Dalam skripsi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembuatan Akta Kematian Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Pemahaman dan kesadaran dalam akta kematian di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, banyak masyarakat tidak mengetahui manfaat dari akta kematian tersebut, dan kesadaran masyarakat dalam pembuatan akta kematian masih minim. Lokasi dilakukan penelitian yaitu pada Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Metode yang dipakai kualitatif deskriptif serta data yang diambil yaitu primer dan sekunder serta menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan wawancara, dianalisis dengan reduksi, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, penelitian berjudul Optimalisasi cakupan Akta Kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Era Digitalisasi SIAK Terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyumas Tahun 2022 yang membahas topik optimalisasi cakupan data akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman dinilai sudah terlaksana dengan baik dan sudah optimal karena dari beberapa wawancara yang dilaksanakan menyetujui dan mengungkapkan bahwa Buku Pokok Pemakaman sudah optimal dalam pelaksanaannya di Kabupaten Banyumas, walaupun perlu adanya peningkatan untuk lebih baik lagi. Metode yang penelitian kualitatif deskriptif dengan

pendekatan induktif yang dianalisis mulai pengumpulan data, reduksi, penyajian hingga penarikan kesimpulan (Munawaroh, 2018).

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman belum mencapai tingkat optimal dilihat dari: a) Pencapaian Output sudah tercapai; b) Pencapaian Outcome belum tercapai; c) Pencapaian Impact belum berhasil tercapai. Ada beberapa faktor penghambat dalam optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah yang ditinjau dari semua dimensi yang digunakan yaitu Pencapaian Output yang sudah optimal dalam program Buku Pokok Pemakaman yang sudah menyeluruh. Namun program tersebut belum dilaksanakan secara *online* sehingga membuat kinerja pemerintah yang terus-menerus jempot bola menjadi tidak efektif dan efisien. Pencapaian Outcome yaitu kurangnya wawasan masyarakat mengenai Buku Pokok Pemakaman sebagai sarana dalam pembuatan akta kematian, sosialisasi dari pemerintah kurang mendalam sehingga wawasan mengenai Buku Pokok Pemakaman masih belum menyeluruh, kesadaran masyarakat yang masih kurang dalam kepengurusan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman. Pencapaian Impact yaitu Sistem Buku Pokok Pemakaman masih menggunakan sistem *offline* sehingga memakan tenaga yang sangat banyak dari pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang, kecamatan, dan kelurahan serta ketua RT yang ada di Kabupaten Pemalang. Kinerja pegawai menjadi tidak efektif dan efisien karena masih menggunakan sistem *offline*.

Upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang dalam mengatasi faktor penghambat pada optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman. Pencapaian Output yaitu perancangan sistem online untuk Buku Pokok Pemakaman diintegrasikan dalam pelayanan online Dukcapil Kabupaten Pemalang yaitu aplikasi yang bernama LAKONE. Pencapaian Impact yaitu mengadakan seminar terbuka mengenai pembuatan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman. Selain itu, dengan meninjau ulang regulasi dan mempertimbangkan untuk memperbaharunya. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang bersama kecamatan, kelurahan, dan ketua RT melakukan sosialisasi secara berkala pada setiap bulan serta memberikan pemahaman kepada masyarakat di Kabupaten Pemalang mengenai penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman dan pentingnya memiliki akta kematian. Pencapaian Impact yaitu perancangan sistem online untuk Buku Pokok Pemakaman diintegrasikan dalam pelayanan online Dukcapil Kota Semarang yaitu aplikasi yang bernama LAKONE. Sistem online ini terinspirasi dari cara Kota Semarang mengumpulkan Buku Pokok Pemakaman di kelurahan yang berada di Kota Semarang secara online. Perancangan sistem online Buku Pokok Pemakaman terpusat di Kota Semarang ini dirancang oleh staf ahli program.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu, dikarenakan pada pelaksanaannya hanya diberikan waktu oleh lembaga selama 2 minggu, sedangkan pada umumnya penelitian dilaksanakan minimal 1 bulan agar benar – benar mendapatkan data yang akurat.

Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*): Peneliti menyadari keterbatasan temuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi yang sama dan berkaitan dengan topik optimalisasi penerbitan akta kematian melalui Buku Pokok Pemakaman di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah untuk mendapatkan hasil yang mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya. Sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW atas limpahan Syafaat-Nya. Terima kasih untuk doa, motivasi, dan bantuan yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, keluarga besar, dan penyejuk hati yang senantiasa tercurahkan. Peneliti juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ibu Dra. Gatiningsih, MT. selaku dosen pembimbing yang sabar dan semangat memberikan ilmu, serta seluruh keluarga besar IKAPTK Kabupaten Pemalang yang telah membantu selama proses penelitian, Saudara Kontingen Jawa Tengah Angkatan XXXII dan Karesidenan Pekalongan XXXII serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian karya ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, R. B., Setiawan, A., & Kudus, U. M. (2025). *Implementasi sistem informasi pelayanan akta kelahiran dan akta kematian berbasis web pada kantor kecamatan jati*. 6, 731–741.
- Alvina, N., & Lituhayu, D. (2017). Implementasi Program Pencatatan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 6, 3.
- Amiruddin, A., & Rakhmat, R. (2020). Factors Affecting the Performance of State Civil Apparatus at the Department of Population and Civil Registration of Biak Numfor Regency. *International Journal of Multicultural and ...*, 542–547. <https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/2264> <https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/download/2264/1922>
- Arifni, C. A., & Tefa, G. (2021). Inovasi pendaftaran akta kematian. *Jurnal Registratie*, 3(1), 55–67.
- Arizabal, F. D., Aspa, A. V., Manalo, J. J., Ahmad, M. Z., Atmojo, M. E., Darumurti, A., Hanif, N. A., Ahmad, S., Khaldun, I., Basri, S., Chumaedi, A., Ali, M., Jailani, M. A., Eko, R., Setiawan, B., & Kurniawan, C. (n.d.). *Civil Society*.
- B, W. S. (2021). Kinerja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Tertib Adminitrasi Akta Kematian Di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(2), 92–98. <https://doi.org/10.54783/jin.v3i2.413>
- Hutasoit, I., & Pribadi, A. S. (2023). Pelayanan Dokumen Paket Kematian Melalui Program Sedudo Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Konstituen*, 5(2), 106–124. <https://doi.org/10.33701/jk.v5i2.3743>
- Institut, D. I., Dalam, P., Ipdn, N., Mulyaningsih, S., & Lubis, B. (2018). *Antara pelayanan ktp -el dan masyarakat untuk masyarakat jawa barat di institut pemerintahan dalam negeri (ipdn) 11 s.d. 13 april 2018*. April, 47–65.
- Khapiz Al-Farisi, & Hasim As'ari. (2023). Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Di Kabupaten Kuantan Singingi. *Public Service and Governance Journal*, 4(1), 131–143. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i1.875>
- Munawaroh, N. (2018). Mewujudkan Good Governance Melalui Reformasi Birokrasi: Kasus Pelayanan Pembuatan E-Kartu Tanda Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Dukcapil*, 6(1), 21–46.
- Putri Anya, A. Z. (2018). Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Meningkatkan Kepemilikan Akta Perkawinan Masyarakat Suku Akit Di Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. *Jurnal Dukcapil*, 6(1), 87–104.
- Putri, F. (2025). *Perancangan Sistem Pengelolaan Data Akta Kelahiran WNI di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Batu Bara*.
- Ripa'i, A. (2018). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Teknologi Informasi Menuju Single Identity Number di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Dukcapil*, 6(1), 67–85.
- Sahyana, Y. (2018). Pelaksanaan pendataan penduduk akibat pembangunan jalan Tol Cisumdawu di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Dukcapil*, 6(1), 1–20. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JKCS/article/view/371/209>
- Steven, F., Luju, E., Eo, E., & Goo, K. (2025). *Penguatan Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Kepemilikan Akta Kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka*. 5(April).
- Sugiarti, Y. (2020). Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Registratie*, 2(2), 121–130.
<https://doi.org/10.33701/jurnalregistratie.v2i2.2378>

Syahrudin, & Haselman. (2015). The Implementation Of Issuance Service Of Birth And Death Certificates In Department Of Population And Civil Registrar Of Merauke District. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4(01), 120–124.
<https://www.semanticscholar.org/paper/84685dd5688c55cb3f428db38967da1df3febbca>

